

**PENGARUH PEMBERIAN PENDIDIKAN KESEHATAN SADARI MELALUI
MEDIA AUDIO VISUAL TERHADAP TINGKAT PENGETAHUAN
REMAJA PUTRI DI SMP NEGERI 1 MONTONG GADING**
*THE INFLUENCE OF PROVIDING AWARE HEALTH EDUCATION THROUGH
AUDIO VISUAL MEDIA ON THE LEVEL OF KNOWLEDGE OF ADOLESCENT
WOMEN IN JUNIOR HIGH SCHOOL COUNTRY 1 MONTONG GADING*

Siti Maysarah¹, Husniyati Sajalia, S.ST.,MKM.², Fibrianti, S.ST.,M.Kes³

¹Mahasiswa Program Studi D3 Kebidanan STIKes Hamzar Lombok Timur, ^{2,3}Dosen Program Studi D3 Kebidanan STIKes Hamzar Lombok Timur

ABSTRACT

Background: According to data from GLOBOCAN (2020), new cases of breast cancer in Indonesia reached 30.9% or 58,256 out of 188,231 cases. Based on the results of the 2018 NTB Riskesdas, breast cancer cases increased from 0.6% to 0.8%. One effort to control and prevent the rise of breast cancer in women and men is to increase public awareness to carry out early self-examination of their breasts. Breast self-examination (BSE) is an examination that aims to detect breast cancer. Breast self-examination aims to determine whether there are lumps in the breasts in women. Knowing the effect of providing conscious health education through audio-visual media on the level of knowledge of young women at SMP Negeri 1 Montong Gading. This study used a pre-experimental design with one group pre-test post-test design. The sample used was 70 respondents with a stratified random sampling technique. The data analysis used is Willcoxon. Based on statistical tests using the Wilcoxon test obtained a significant value of 0.000 ($p < 0.05$), which means that H_0 is rejected and H_a is accepted. Thus it was concluded that there was a significant effect on the respondent's knowledge after being given BSE examination health education through audio visual.

Keywords : BSE Health Education, Knowledge, Young Women

ABSTRAK

Menurut data dari GLOBOCAN (2020) kasus baru kanker payudara di Indonesia mencapai 30,9% atau sebesar 58.256 dari 188.231 kasus. Berdasarkan Hasil Riskesdas NTB tahun 2018, kasus kanker payudara meningkat dari 0,6% menjadi 0,8%. Salah satu upaya pengendalian dan pencegahan maraknya kanker payudara pada wanita dan laki-laki adalah dengan meningkatkan kesadaran masyarakat untuk melakukan pemeriksaan sendiri payudaranya secara dini. Pemeriksaan payudara sendiri (SADARI) merupakan pemeriksaan yang bertujuan untuk mendeteksi kanker payudara. Pemeriksaan payudara sendiri bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya benjolan pada payudara di wanita. Mengetahui pengaruh pemberian pendidikan kesehatan sadari melalui media audio visual terhadap tingkat pengetahuan remaja putri smp negeri 1 montong gading. Penelitian ini menggunakan desain *pre eksperiment* dengan *one group pre-test post-test design*. Sampel yang digunakan yaitu sebanyak 70 responden dengan tehnik *stratified random sampling*. Analisis data yang digunakan yaitu *Willcoxon*. Berdasarkan uji statistik dengan menggunakan *uji wilcoxon* didapatkan nilai signifikan 0.000 ($p < 0.05$) yang berarti H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian disimpulkan ada pengaruh yang signifikan terhadap pengetahuan responden setelah diberikan pendidikan kesehatan pemeriksaan SADARI melalui audio visual.

Kata Kunci : Pendidikan Kesehatan SADARI, Pengetahuan, Remaja Putri

PENDAHULUAN

Kanker payudara disebut dengan Carcinoma Mammae adalah sebuah tumor (benjolan abnormal) ganas yang tumbuh dalam jaringan payudara. Tumor ini dapat tumbuh dalam kelenjar susu, saluran kelenjar, dan jaringan penunjang payudara (jaringan lemak, maupun jaringan ikat payudara). Tumor ini dapat pula menyebar ke bagian lain di seluruh tubuh. Penyebaran tersebut disebut dengan metastase (Iqmy et.al, 2021).

WHO mencatat bahwa 78% kanker payudara terjadi pada wanita usia 50 tahun ke atas, sedangkan pada usia kurang dari 40 tahun sebanyak 6%. Faktor-faktor lain yang mengakibatkan kanker payudara pada wanita adalah usia, jenis kelamin, ras, paparan radiasi, kelainan payudara, tingkat ketebalan payudara, riwayat kanker, periode menstruasi, riwayat kehamilan dan menyusui (Alfiani et.al 2022).

Kanker payudara merupakan kanker yang memiliki angka kejadian paling tinggi di dunia yaitu sebesar 46,3 per 100.000 penduduk menurut Global Cancer Observatory atau GLOBOCAN (IARC, 2020). Data dari World Health Organization atau WHO 2019 menyebutkan angka kanker payudara di Indonesia memiliki angka kejadian paling tinggi yaitu sebesar 42,1 per 100.000 penduduk dengan rata-rata kematian 17 per 100.000 penduduk Indonesia. Menurut data dari GLOBOCAN (2020) kasus baru kanker payudara di Indonesia mencapai 30,9% atau sebesar 58.256 dari 188.231 kasus. Berdasarkan Hasil Riskesdas NTB tahun 2018, kasus kanker payudara meningkat dari 0,6% menjadi 0,8% (Riskesdas NTB, 2018) .

Pendidikan kesehatan merupakan sebuah langkah awal dalam peningkatan pengetahuan seseorang, karena dengan adanya pendidikan kesehatan dapat memberikan bekal ilmu pengetahuan kepada seseorang, tak terkecuali pendidikan kesehatan tentang pemeriksaan payudara sendiri karena dengan SADARI dapat menurunkan angka kejadian kanker payudara pada wanita menjelaskan bahwa perilaku seseorang atau masyarakat tentang kesehatan ditentukan oleh pengetahuan, sikap, kepercayaan dan tradisi. Masih kurangnya kesadaran wanita-wanita Indonesia dalam melakukan deteksi dini terhadap kanker payudara, bahkan masih banyak wanita belum mengetahui cara-cara deteksi dini kanker payudara menyebabkan angka kejadian kanker payudara cukup besar (Tresnayanti, 2020).

Studi pendahuluan yang dilakukan oleh peneliti pada tanggal 19 Agustus 2022 di SMPN 1 Montong Gading dengan wawancara didapatkan 13 dari 15 siswa belum mengetahui tentang pemeriksaan sadari. Guru SMPN 1 Montong Gading mengatakan belum pernah diberikan pendidikan kesehatan SADARI di Sekolah tetapi pendidikan kesehatan lainnya seperti Pernikahan Dini, Perilaku Seksual, dan Narkotika. Berdasarkan uraian fenomena dan latar belakang masalah yang dikemukakan di atas, peneliti tertarik ingin mengetahui pengaruh pendidikan kesehatan SADARI terhadap tingkat pengetahuan siswi? Maka penelitian ini berjudul, Pengaruh Pendidikan Kesehatan SADARI Terhadap Tingkat Pengetahuan Remaja Putri SMP Negeri 1 Montong Gading.

Berdasarkan latar belakang maka peneliti tertarik untuk meneliti “Pengaruh Pemberian Pendidikan Kesehatan SADARI Melalui Media Audio Visual Terhadap Tingkat Pengetahuan Remaja Putri di SMP Negeri 1 Montong Gading”.

METODOLOGI PENELITIAN

Metode penelitian ini dilakukan dengan menggunakan desain pre eksperiment dengan one group pre-test post-test design. Sampel yang digunakan yaitu sebanyak 70 responden dengan tehnik stratified random sampling. Instrumen penelitian yang digunakan kuesioner HARS. Analisis data yang digunakan yaitu *Man Whitney* dan *Willcoxon*.

HASIL PENELITIAN

1. Gambaran umum tempat penelitian

SMPN 1 Montong Gading adalah salah satu Sekolah yang ada di kecamatan Montong Gading terletak di bagian Barat wilayah kabupaten Lombok Timur. SMPN 1 Montong Gading memiliki 52 Guru, 467 Siswa, dan di fasilitasi seperti 1 ruangan guru, 12 ruangan kelas siswa, 1 ruangan perpustakaan, 1 ruang UKS, 1 ruang alat, 3 kamar mandi, 1 lapangan serba guna dan juga memiliki ekskul karate, PMR, drumband, futsal, voli.

2. Karakteristik Responden

Tabel 4.1 Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden Berdasarkan Kelas, dan Usia Responden.

Karakteristik Responden	Frekuensi	Persentase (%)
Kelas	VII	13,3%
	VIII	68,3%
Total	60	100%
	13	13,3%

Usia	14	23,3%
	15	40,0%
	Total	100 %

Sumber: Data Primer, 2023

Berdasarkan tabel 4.1 dapat diketahui bahwa dari 60 siswi kelas VII sebanyak 19 orang (31,7%), dan siswi kelas VIII sebanyak 68 orang (68,3%), sedangkan dari 60 siswi sebagian besar berusia 13 tahun sebanyak 8 orang (13,3%), dan sebagian kecil siswi berusia 15 tahun sebanyak 24 orang (40%).

3. Distribusi Frekuensi Pengetahuan Pre Test Responden

Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Pengetahuan Pre Test Responden.

Pengetahuan	N	%
Baik	0	0
Cukup	39	65
Kurang	21	35
Total	60	100%

Sumber: Data Primer, 2023

Berdasarkan tabel 4.2 dapat diketahui bahwa sebagian besar tingkat pengetahuan siswi sebelum diberikan pendidikan kesehatan sebagian besar berada pada kategori cukup yaitu sebanyak 39 orang (65%), sebagian kecil berada pada kategori kurang yaitu sebanyak 21 orang (35%), dan tidak ada responden yang memiliki pengetahuan baik.

4. Distribusi Frekuensi Pengetahuan Responden Setelah Diberikan Edukasi Kesehatan

Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi Pengetahuan Post Test Responden.

Pengetahuan	Post test	
	N	%
Baik	37	61,7
Cukup	23	38,3
Kurang	0	0

Sumber: Data Primer, 2023

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa sebagian besar tingkat pengetahuan siswi setelah diberikan pendidikan kesehatan sebagian besar berada pada kategori baik yaitu sebanyak 37 orang (61,7%), sebagian kecil berada pada kategori Cukup yaitu sebanyak 23 orang (38,3%), dan tidak ada responden yang memiliki pengetahuan kurang.

5. Uji Normalitas Data.

Tabel 4.4 hasil uji normalitas variabel tingkat pengetahuan responden.

Variabel	Sig.	A
Pre test	0.000	0,05
Post test	0.000	

Sumber: Data Primer, 2023

Distribusi Frekuensi Pengetahuan Berdasarkan tabel 4.4 di atas didapatkan nilai signifikansi tingkat pengetahuan 0,000 dan tingkat perilaku 0,000 lebih kecil dari alpha (0.05), karena jumlah sampel lebih dari 50 maka nilai sign (p) dapat dilihat pada Kolmogorov-Smirnov. Dengan demikian dapat dinyatakan bahwa distribusi data dari masing-masing variabel berdistribusi tidak normal. Setelah semua data dari setiap variabel diketahui berdistribusi tidak normal, maka dilanjutkan ke uji Wilcoxon.

6. Pengaruh Pendidikan Kesehatan SADARI Melalui Audio Visual Terhadap Tingkat Pengetahuan Remaja Putri

Tabel 4.5 Pengaruh Pendidikan Kesehatan Melalui Audio Visual Terhadap Tingkat Pengetahuan Remaja Putri.

Perlakuan	Post test			Total	P-value				
	Baik	Cukup	Kurang						
	N	%	N			%	N	%	
Pret	0	0	3	6	2	3	6	1	
est	3	6	9	5	1	5	0	0	0,
Post	7	1,	2	3	0	0	6	0	00
est		7	3	8,			0	1	0
				3				0	
								0	

Sumber: Data Primer, 2022

Ket: Uji wilcoxon, (signifikansi > 0,05)

Berdasarkan tabel di atas hasil uji wilcoxon didapatkan bahwa nilai p value yaitu 0,000 ($p < 0,05$). Ho ditolak dan H_a diterima "Ada Pengaruh Pendidikan Kesehatan Pemeriksaan SADARI Melalui Audio Visual Terhadap Pengetahuan Siswi Di SMP N 1 Montong Gading". Yang berarti bahwa ada pengaruh yang signifikan terhadap pengetahuan responden setelah diberikan pendidikan kesehatan pemeriksaan SADARI melalui audio visual.

PEMBAHASAN

1. Tingkat Pengetahuan Responden sebelum diberikan Pendidikan Kesehatan dengan Audio Visual di SMPN 1 Montong Gading

Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui bahwa sebagian besar tingkat pengetahuan siswi sebelum diberikan pendidikan kesehatan sebagian besar berada pada kategori cukup yaitu sebanyak 39 orang

(65%), dan sebagian kecil berada pada kategori kurang yaitu sebanyak 21 orang (35%).

Berdasarkan penelitian diatas, hal ini sesuai dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Lestari, (2019). Hasil pre test mayoritas responden dimana siswi sebagian besar berpengetahuan kurang yaitu sejumlah 17 orang (51,5%), sebagian kecil berpengetahuan cukup 16 orang (48,5%), dan tidak ada responden yang berpengetahuan baik dari total responden 33 orang data yang didapatkan pada saat pre test, karena responden belum ada yang diberikan pendidikan kesehatan dan belum mendapatkan informasi terkait SADARI.

Asumsi peneliti sebelum diberikan edukasi terhadap pengetahuan siswi menunjukkan bahwa pengetahuan siswi masih kurang dikarenakan di belum diajarkan tentang pendidikan kesehatan SADARI di SMPN 1 Montong Gading.

2. Tingkat Pengetahuan Responden setelah diberikan Pendidikan Kesehatan SADARI dengan Audio Visual di SMPN 1 Montong Gading

Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui bahwa sebagian besar tingkat pengetahuan siswi setelah diberikan pendidikan kesehatan pada siswi yang sebagian besar memiliki tingkat pengetahuan cukup yaitu sebanyak 23 siswi dengan persentase 38,3%, dan sebagian kecil siswa yang memiliki tingkat pengetahuan baik sebanyak 37 siswi dengan persentase (61,7%).

Berdasarkan penelitian diatas, hal ini sesuai dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Irfaniah, R. (2019). Hasil pre test responden dimana siswi mengalami

peningkatan tingkat pengetahuan dan siswi sebagian besar yang memiliki pengetahuan baik sejumlah 46 orang (56,1%), berpengetahuan cukup yaitu sejumlah 34 orang (41,46%), dan sebagian kecil berpengetahuan kurang sejumlah 2 orang (2,44%) dari total responden 82 orang data yang didapatkan pada saat post test, karena dengan diberikannya pendidikan kesehatan mereka mendapatkan informasi dan menjadi tahu sehingga dapat meningkatkan tingkat pengetahuan mereka.

Asumsi peneliti setelah diberikan edukasi terhadap pengetahuan siswi menunjukkan bahwa siswi sebagian besar memiliki pengetahuan baik di karenakan siswi sudah diberikan pendidikan kesehatan SADARI melalui Audio Visual di SMPN 1 Montong Gading.

3. Pengaruh Pendidikan Kesehatan Pemeriksaan SADARI Melalui Audio Visual Terhadap Tingkat Pengetahuan Siswi Di SMP N 1 Montong Gading”.

Dari hasil Penelitian dengan terhadap 60 responden dilakukan uji Wilcoxon didapatkan nilai 0,000 (p -value < 0,05). H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti bahwa ada perubahan yang signifikan terhadap tingkat pengetahuan siswi setelah diberikan pendidikan kesehatan melalui audio visual sehingga “Ada Pengaruh Pendidikan Kesehatan Pemeriksaan SADARI Melalui Audio Visual Terhadap Tingkat Pengetahuan Remaja Putri Di SMPN 1 Montong Gading.

Penelitian ini sesuai dengan penelitian Rachman (2020). Diketahui sebanyak 29 responden (60,4%) memiliki pengetahuan kurang tentang pemeriksaan payudara sendiri (SADARI) dan 19

responden (39,6%) dengan pengetahuan cukup. Berdasarkan hasil penelitian tingkat pengetahuan siswi SMA Negeri Kendari sesudah dilakukan intervensi berupa penyuluhan kesehatan dengan media video menunjukkan nilai peningkatan yaitu yang berpengetahuan kurang menurun menjadi 3 orang (6,2%) dan yang berpengetahuan cukup naik menjadi 45 orang (93,8%). Hasil uji bivariat menggunakan Uji Wilcoxon didapatkan nilai p-value = 0,000 atau p-value <0,05 berarti H_a diterima dan H_0 ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa ada pengaruh pendidikan kesehatan dengan video tentang SADARI terhadap peningkatan pengetahuan siswi SMA Negeri 8 Kendari Tahun 2020.

Asumsi peneliti setelah dilakukan pendidikan kesehatan SADARI melalui audio visual terhadap pengetahuan siswi mengalami peningkatan yang sangat signifikan. Hal ini menunjukkan bahwa pendidikan kesehatan SADARI melalui audio visual berpengaruh terhadap pengetahuan siswi. Pendidikan kesehatan SADARI melalui audio visual dapat mempermudah siswi dan berpengaruh terhadap pengetahuan siswi sehingga siswi memahami bagaimana cara mendeteksi kanker payudara secara mandiri.

Berdasarkan hasil pembahasan diatas dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh pendidikan kesehatan SADARI melalui audio visual terhadap tingkat pengetahuan siswi.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan didapatkan simpulan sebagai berikut::

1. Karakteristik Tingkat pengetahuan responden sebelum

diberikan pendidikan kesehatan SADARI melalui audio visual yang memiliki pengetahuan cukup yaitu sebanyak 39 siswi (65%).

2. Tingkat pengetahuan responden sesudah diberikan pendidikan kesehatan SADARI melalui audio visual yang memiliki pengetahuan baik yaitu sebanyak 37 siswi (61,7%).
3. Berdasarkan hasil uji statistik dengan menggunakan uji wilcoxon menghasilkan nilai p-value 0,000 yang menyatakan bahwa adanya Ada Pengaruh Pendidikan Kesehatan Pemeriksaan SADARI Melalui Audio Visual Terhadap Tingkat Pengetahuan Remaja Putri Di SMPN 1 Montong Gading.

SARAN

1. Bagi Remaja Putri
Diharapkan dapat ditingkatkan lagi pengetahuan tentang pemeriksaan SADARI melalui audio visual dan dapat mengaplikasikannya pada kehidupan sehari-hari.
2. Bagi Sekolah
Pihak sekolah diharapkan dapat memfasilitasi prasarana seperti memperbanyak media poster dan video tentang pemeriksaan SADARI seperti manfaat dan langkah-langkahnya. Serta pihak sekolah dapat bekerja sama dengan tenaga kesehatan baik dari Puskesmas atau Instansi kesehatan setempat dalam memberikan penyuluhan tentang pemeriksaan SADARI.
3. Bagi Institusi Pendidikan
Bagi Institusi Pendidikan diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi bahan atau materi pembelajaran bagi mahasiswa agar dapat mengetahui pendidikan

SADARI untuk pencegahan kanker payudara sedini mungkin.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya
Bagi peneliti selanjutnya diharapkan hasil penelitian ini dapat digunakan untuk menunjang penelitian tentang pengaruh pendidikan kesehatan dengan variabel yang lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Aprillia P. Pengaruh Waktu Pemberian Terapi Musik Kasik Terhadap Penurunan Tingkat Kecemasan Pada Pasien Bersalin di RSUD kota Madiun Tahun 2017.
- Alfiani, D., Putri, M. P., & Widayanti, W. (2022, January). Literature Study: Obesitas sebagai Faktor Risiko pada Kanker Payudara Triple Negative. In *Bandung Conference Series: Medical Science* (Vol. 2, No. 1).
- Diana, I., & Tresnayanti, N. (2021). Pengaruh Pendidikan Kesehatan Terhadap Pengetahuan Tentang Sadari Pada Remaja Putri Kelas Viii Di Smp Perjuangan Terpadu Kota Depok Tahun 2020. *Jurnal Kesehatan Dan Kebidanan (Jurnal Kesehatan Dan Kebidanan)*, 10 (2), 1-14.
- Irfaniah, R. (2019). Pengaruh penyuluhan kesehatan tentang pemeriksaan payudara sendiri (sadari) terhadap tingkat pengetahuan sadari di smp islam haruniyah kota pontianak tahun 2016. *ProNers*, 3(1).
- Iqmy, L. O., Setiawati, & Yanti, D. E. (2021). Faktor Risiko Yang Berhubungan Dengan Kanker Payudara. *Jurnal Kebidanan*, 7(1), 32– 36.
- Lestari, R. T. R., & Sintari, S. N. N. (2019). Pengaruh Pendidikan Kesehatan Dengan Media Audio Visual Terhadap Pengetahuan Remaja Putri Tentang Pemeriksaan Payudara Sendiri (Sadari): The Influence Of Health Education With Audio Visual Media To The Knowledge Of Teenage Girls About Breast Self-Examination (Bse). *Bali Medika Jurnal*, 6(1), 50-57.
- Rachman, W. O. N. N., & Putri, Z. D. (2020). Pengaruh Penyuluhan Melalui Media Vidio Terhadap Peningkatan Pengetahuan Tentang Pemeriksaan Payudara Sendiri (SADARI) Pada Siswi Kelas X Di SMAN 8 Kendari. *MIRACLE Journal of Public Health*, 3(2), 172-178

